

PELATIHAN SISTEM BUKU BESAR DAN KERTAS KERJA PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/I SMA

Agustin Ekadjaja¹, Irene Kim Lie² & Karen Widjaja³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: agustine@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: irene.125210034@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Accounting as a business language has a strong role as a provision for someone to be able to become a reliable businessman. Learning accounting in order to form a strong foundation cannot be learned in an instant and must be learned in the long term like learning a language. One of the criteria needed to become a successful entrepreneur is to master the field of accounting including cash flow management, maintaining balance sheets, finding pathways to profitability as well as talking about money and planning for the future of the company. A successful company and business begins with the professionalism of the entrepreneur behind it who masters accounting well who can develop financial models and ensure success in business. General ledger is a journal or group of accounts that records transactions for a particular account in a broad picture and accounting working paper is a technique that can be used to assess the correctness of a financial statement produced. These two basic things are very important things to master in starting learning in accounting. The PKM team in this activity shared knowledge with the aim of equipping basic knowledge in accounting to students of High School. This activity was carried out face-to-face at High School which was attended by students of High School. Activities are packaged in the form of seminars and interactive discussions to introduce and provide training on basic accounting science in the preparation of accounting ledgers and working papers. We submit a report on the results of the implementation of this activity to LPPM Untar as a form of responsibility and output in this activity.

Keywords: General Ledger System, Working Papers, Accounting, Foundation

ABSTRAK

Akuntansi sebagai bahasa bisnis memiliki peran yang kuat sebagai bekal seseorang untuk dapat menjadi seorang pebisnis yang handal. Pembelajaran akuntansi agar dapat membentuk fondasi yang kuat tidak dapat dipelajari dalam waktu yang instan dan harus dipelajari dalam jangka panjang layaknya belajar sebuah bahasa. Salah satu kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses adalah menguasai bidang akuntansi termasuk pengelolaan arus kas, menjaga neraca keuangan, menemukan jalur menuju profitabilitas serta membicarakan uang dan merencanakan masa depan perusahaan. Sebuah perusahaan dan bisnis yang sukses diawali dengan profesionalitas pengusaha di baliknya yang menguasai akuntansi secara baik yang dapat mengembangkan model keuangan serta memastikan keberhasilan dalam bisnis. Buku besar adalah jurnal atau sekelompok akun yang mencatat transaksi untuk akun tertentu dalam gambaran secara luas serta kertas kerja akuntansi adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk menilai kebenaran sebuah laporan keuangan yang dihasilkan. Kedua hal mendasar ini merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai dalam memulai pembelajaran dalam akuntansi. Tim PKM dalam kegiatan ini membagikan ilmu dengan tujuan membekali sedari dini ilmu-ilmu mendasar dalam akuntansi kepada siswa-siswi SMA. Kegiatan ini dilakukan secara tatap-muka di SMA yang dihadiri oleh siswa-siswi SMA. Kegiatan dikemas dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan pada ilmu dasar akuntansi dalam penyusunan buku besar dan kertas kerja akuntansi. Kami menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini kepada LPPM Untar sebagai bentuk tanggung jawab dan luaran dalam kegiatan ini.

Kata kunci: Sistem Buku Besar, Kertas Kerja, Akuntansi, Fondasi

1. PENDAHULUAN

Bagi siswa, mempelajari akuntansi dan memahami konsep seperti buku besar dan kertas kerja adalah hal yang penting. Konsep-konsep ini menjadi landasan yang kokoh untuk pembelajaran masa depan mereka di bidang akuntansi. Dengan memahami seluk-beluk buku besar dan kertas kerja, siswa dibekali dengan keterampilan penting yang penting untuk keberhasilan mereka dalam

analisis keuangan, pencatatan transaksi, dan menyiapkan laporan keuangan yang akurat.

Akuntansi, sebagai suatu disiplin ilmu, memainkan peran penting dalam dunia bisnis. Ini berfungsi sebagai bahasa bisnis, memungkinkan organisasi untuk mengkomunikasikan informasi keuangan mereka secara efektif. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang prinsip dan praktik akuntansi diperlukan bagi siswa yang mengejar karir di bidang keuangan, manajemen bisnis, atau bidang apa pun yang berkaitan dengan ekonomi. Menurut Hazzar Al Oktha Tahmatika, penerapan akuntansi dan sistem informasi akuntansi dapat menjamin efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis.

Buku besar, khususnya, adalah alat mendasar dalam akuntansi. Mereka berfungsi sebagai sistem pencatatan, mendokumentasikan semua transaksi keuangan dalam suatu organisasi. Dengan menguasai konsep buku besar, siswa memperoleh kemampuan mencatat dan melacak transaksi secara akurat, memastikan integritas dan keandalan data keuangan. Sebaliknya, kertas kerja merupakan dokumen penting yang mendukung penyusunan laporan keuangan. Mereka memberikan bukti rinci, menunjukkan langkah-langkah yang diambil untuk sampai pada angka keuangan akhir. Memahami cara membuat dan memanfaatkan kertas kerja sangat penting bagi siswa saat mereka menavigasi proses analisis dan pelaporan keuangan.

Dengan mempelajari akuntansi dan menguasai konsep-konsep seperti buku besar dan kertas kerja, siswa tidak hanya dibekali keterampilan praktis tetapi juga mengembangkan pola pikir kritis. Mereka belajar menganalisis informasi keuangan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan berdasarkan data yang ada. Keterampilan ini sangat berharga dalam berbagai lingkungan profesional, memungkinkan siswa untuk berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi dan membuat penilaian keuangan yang baik.

Penting bagi para siswa untuk mempelajari akuntansi dan memahami konsep-konsep seperti buku besar dan kertas kerja sejak dini. Hal ini meletakkan dasar bagi upaya masa depan siswa di dunia keuangan, membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan penting. Tak hanya bagi siswa mengejar karir sebagai akuntan, analis keuangan, atau pemimpin bisnis, dasar yang kuat di bidang akuntansi, harapannya pembekalan ini bermanfaat bagi seluruh siswa sepanjang perjalanan profesional mereka. Ayu Chairina Laksmi (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa latar belakang pendidikan menengah juga akan berpengaruh dalam pemahaman akuntansi kedepannya. Hal ini yang mendorong Tim PKM untuk membekali Mitra dan para siswa untuk membangun ekosistem yang melek akan pentingnya akuntansi.

Mitra PKM adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berlokasi di Jakarta Barat. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM difokuskan dan diberikan pada siswa-siswi SMA yang mengambil ekstrakurikuler (ekskul) peminatan akuntansi yang terdiri dari sebanyak 22 peserta dari kelas X, XI dan XII. Permasalahan yang ditemukan dan diamati oleh mitra PKM adalah materi pengajaran dan keterampilan tambahan yang berfokus pada penggunaan *software* akuntansi yang mana ini merupakan materi yang belum diberikan di kelas dalam kegiatan sehari-hari. Tim berharap, melalui pelatihan ini, para siswa dapat mendapatkan materi yang bermanfaat dan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka dalam akuntansi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

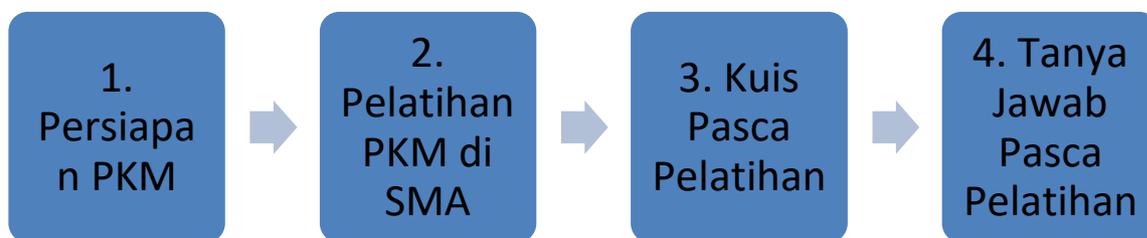
Dalam kegiatan PKM ini, Mitra membutuhkan materi dan pengajaran tambahan pada pelatihan pencatatan dalam buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang. Maka dari itu, tim PKM mendesain dan menyusun kegiatan pelatihan yang memfokuskan pada proses posting perusahaan

dagang. Penyusunan materi yang disusun oleh tim PKM juga mencakup peragaan secara langsung dan praktik. Dengan metode ini, ditemukan bahwa praktik dan peragaan secara langsung dapat meningkatkan pemahaman terutama untuk siswa yang masih duduk di bangku SMA.

Pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh tim mencakup 4 tahapan yang juga dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

- 1) Persiapan PKM : tahap ini tim PKM melakukan pertemuan dengan pihak mitra dan membahas kebutuhan dan menyusun materi pelatihan;
- 2) Pelatihan secara tatap muka : Materi yang disampaikan mencakup penyampaian materi secara langsung ditambah dengan kegiatan praktik langsung;
- 3) Kuis : tim PKM juga menyusun pertanyaan kuis yang dilakukan setelah penyampaian materi dan pelatihan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta; dan
- 4) Tanya Jawab : sesi tanya jawab disediakan untuk memberikan sarana bagi para siswa yang memiliki pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Gambar 1
Prosedur PKM



Materi pelatihan dirancang supaya para siswa dapat memahami alur dan konsep berfikir dalam penyusunan buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang, mulai dari tahapan awal yaitu mengidentifikasi transaksi sampai dengan tahapan akhir yaitu penyusunan *trial balance*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan oleh tim PKM kepada siswa SMA adalah pelatihan sistem buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka di SMA pada hari Jum'at tanggal 29 September 2023 pk 13.00 – 16.30 WIB. Tujuan dilaksanakannya pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan konsep dasar akuntansi yaitu sistem buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang bagi para siswa.

Materi yang disusun oleh tim PKM meliputi teori akuntansi mengenai siklus penjualan diikuti dengan pembahasan contoh soal. Pembahasan soal selama sesi juga mencakup praktek penginputan data secara langsung yang diikuti oleh peserta secara *hands-on*. Teori-teori yang disampaikan kepada peserta meliputi : (a) Penjelasan terkait siklus penjualan; (b) Tipe-tipe transaksi yang termasuk dalam transaksi penjualan; (c) Kaitan antar transaksi; (d) Dokumen pendukung pada setiap tipe transaksi; (e) Proses posting ke dalam buku besar perusahaan dagang; dan (f) Kertas kerja perusahaan dagang

Alam S. (2018) menjelaskan bahwa Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun dan disusun secara berurutan berdasarkan kode akun sehingga mudah ditemukan ketika diperlukan. Pada dasarnya, istilah buku besar identik dengan akun. Terdapat beberapa bentuk buku besar, antara lain akun 2 kolom disebut buku besar bentuk skontro. Buku besar dengan akun 3 kolom disebut buku besar dengan bentuk stafel berlajur khusus saldo, sedangkan buku besar dengan akun 4 kolom disebut buku besar stafel berlajur saldo rangkap. Kudiantoro W menyimpulkan bahwa sistem akuntansi dengan buku besar dan ledger dapat dioptimalkan dengan sistem yang terkomputerisasi.

Hall, A.J menjelaskan terdapat dua jenis buku besar yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Buku besar umum merangkum aktivitas dari setiap akun perusahaan yang menyediakan nilai tunggal untuk setiap akun seperti utang, piutang dan persediaan. Buku besar pembantu mencakup persediaan, utang, pembayaran gaji dan piutang. Jadi selain menyediakan informasi laporan keuangan, buku besar merupakan mekanisme memverifikasi keakuratan semua data akuntansi yang telah diproses oleh sumber-sumber yang terpisah. Jika peristiwa dicatat dengan tidak benar, akan menyebabkan saldo tidak sama (*out of balance*) sehingga harus dideteksi selama pembaruan buku besar umum. Dengan merekonsiliasi rangkuman saldo dari akun buku besar pembantu, jurnal, dan akun pengendali secara berkala, kelengkapan dan keakuratan pemrosesan transaksi dapat dinilai secara formal.

Sari dan Fitriastuti (2016) menjelaskan bahwa proses pemindahan pencatatan dari jurnal ke buku besar disebut *posting*. Akun-akun dalam buku besar adalah akun yang telah dicatat di dalam jurnal, sehingga tidak mungkin muncul akun baru dalam buku besar yang tidak ada histori dalam jurnal sebelumnya. Proses pemindahan dilakukan sesuai dengan urutan kejadian dalam jurnal. Perlu diperhatikan bahwa proses posting tidak merubah posisi debit dan kredit akun di dalam jurnal, jika di dalam jurnal akun tersebut dicatat pada sisi debit maka di buku besar juga berada di sisi yang sama begitu juga sebaliknya.

Gambar 2

Proses Posting dari Jurnal ke Buku Besar

Jurnal Umum hal: 1

Tanggal	Keterangan		Ref.	Debet	Kredit
Okt 10 2010	Kas Modal Hadian		111 311	500.000	500.000

Tangga l	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	kredit
2010 Okt 10	Kas	Ju 1	500.000	-	500.000	

Tangga l	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	kredit
2010 Okt 10	Modal	Ju 1	-	500.000	-	500.000

Syaiful Bahri juga menjelaskan bahwa neraca lajur atau kertas kerja adalah daftar tempat mencatat, menyesuaikan dan menggolongkan saldo rekening-rekening buku besar. Neraca lajur disusun dari rekening buku besar yang telah disusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian.

Dewi Prima menjelaskan dengan menggunakan neraca lajur atau kertas kerja, akuntan dapat melihat pengaruh dari jurnal penyesuaian tanpa perlu memasukkannya ke dalam catatan akuntansi secara aktual. Hal ini menyebabkan jika terdapat kesalahan maka dapat langsung diperbaiki oleh akuntan. Selain itu dengan neraca lajur perusahaan dapat menyusun laporan keuangan interim (bulanan/kuartalan/semesteran) tanpa perlu membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup secara formal.

Hanafi dan Halim menjelaskan neraca saldo membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuiditas Perusahaan, fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional dan kemampuan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Neraca saldo adalah proses pencatatan dan pelaporan dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi yang bisa diukur, relevan dan reliabel. Ada tiga elemen besar dalam neraca saldo yaitu aset, utang dan modal.

Tabel 1

Materi Pelatihan Siklus Penjualan

Topik Materi	Tujuan
Karakteristik siklus penjualan	Peserta memahami apa itu siklus penjualan perusahaan dagang dalam suatu usaha, pihak-pihak yang terlibat serta kapan siklus penjualan dapat dimulai dan berakhir
Transaksi siklus penjualan	Siswa memahami jenis-jenis transaksi yang masuk dalam kategori siklus penjualan dan urutan transaksi pada perusahaan dagang
Kaitan antar transaksi dalam siklus penjualan	Siswa memahami kaitan antar transaksi dalam siklus penjualan serta data pendukung yang akan digunakan pada transaksi selanjutnya pada perusahaan dagang
Buku Besar dari siklus penjualan	Siswa mengerti dan memahami prose posting dari jurnal ke buku besar pada perusahaan dagang
Kertas Kerja dari siklus penjualan	Siswa memahami proses pembuatan kertas kerja pada siklus perusahaan dagang
Laporan dari siklus penjualan	Siswa memahami cara pembuatan laporan dari siklus penjumlahan baik laporan untuk eksternal maupun untuk keperluan internal perusahaan

Pelatihan dilakukan secara interaktif. Para siswa diberikan kesempatan untuk berpikir lebih dahulu, kategori yang tepat untuk setiap transaksi. Tim PKM akan melakukan sosialisasi materi, pembahasan dan menjawab pertanyaan setiap siswa yang mengalami kendala. Ketika ada siswa yang memiliki jawaban yang berbeda, maka langsung dibantu penyelesaiannya. Dalam pelatihan ini juga diberikan pertanyaan kuis berupa transaksi tambahan untuk dijawab langsung oleh siswa, dimana siswa dapat menjawab pertanyaan kuis ini dengan tepat.

Gambar 3

Foto Pelaksanaan Pelatihan



Dalam pelaksanaan PKM yang dikemas dalam bentuk pelatihan, proses penyampaian materi dan pemahaman peserta berlangsung secara baik. Sebelumnya, peserta belum memahami konsep terkait sistem buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang karena merupakan materi yang baru bagi para peserta. Namun, penyampaian materi yang dilakukan oleh tim PKM dapat dipahami secara baik dan latihan praktik secara langsung meningkatkan pemahaman peserta karena peserta melakukan penyusunan sendiri dari contoh transaksi yang diberikan.

Kegiatan ini membawa manfaat dan wawasan baru bagi peserta dengan meningkatkan pemahaman terkait konsep dasar dalam sistem buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang. Pelatihan ini membantu peserta untuk memahami alur dan proses pada sistem akuntansi siklus penjualan dan meningkatkan kompetensi para siswa yang dapat bermanfaat di kemudian hari.

PKM yang telah dilakukan adalah memberikan pelatihan sistem buku besar dan kertas kerja perusahaan dagang kepada siswa SMA. Luaran dari kegiatan PKM yang telah dilakukan ini adalah publikasi dalam prosiding pada acara seminar yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara dan materi yang disampaikan dalam kegiatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku besar dalam akuntansi mencatat dan memproses data keuangan perusahaan, yang diambil dari entri jurnal. Ini menjadi catatan keuangan penting untuk referensi di masa depan. Ini digunakan untuk membuat laporan keuangan. Kertas kerja Akuntansi adalah alat *spreadsheet* yang mencatat semua informasi akuntansi dan digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan di akhir siklus akuntansi, sehingga memastikan keakuratan keuangannya. Oleh karena itu, pembelajaran lebih awal dapat membantu para siswa SMA yang memiliki minat dalam akuntansi untuk memahami bagaimana konsep dasar prosedur penyusunan laporan tersebut dalam siklus penjualan perusahaan dagang. Pembekalan ini juga akan berguna bagi para siswa sebagai landasan konsep yang akan membantu eksplorasi konsep akuntansi lain kedepannya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Lembaa Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang merupakan organisasi pemberi fasilitas dan dana, serta mahasiswa, rekan, dan profesional yang membantu pelaksanaan serta memberikan saran dan masukan, semuanya telah turut andil dalam menyukseskan dan kelancaran berjalannya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Alam, S. (2018). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Esis.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Percetakan CV. ANDI Offset.
- Barus, A. C. et all (2023). *Pelatihan Akuntansi Digital pada Siswa SMA Methodist Tanjung Morawa*
- Dewi, P. S. et all. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media
- Hall, A J. (2016) .*Accounting Information System*, ed 9. Cengage. Boston
- Hanafi, M. M. & Halim. A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Laksmi, A. C. & Febrian, R. S. (2018). *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi*
- Rahmatika, H. A. O. & Hwihanus. (2023). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi pada Bisnis UKM*
- Sari, D. M. & Fitriastuti, T. (2016). *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Widianto, K. & Putri, A. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Buku Besar Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus CV*. Sinar Abadi Jaya Jakarta